BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan realita kehidupan manusia yang berperan dalam pemenuhan pencapaian kebutuhan manusia berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai tujuan. Setiap tindakan manusia mempunyai tujuan atau motivasi baik itu disadari maupun tidak disadari. Faktor motivasi tidak dibatasi oleh usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Motivasi yang ada pada setiap orang tidaklah sama, berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Sehingga, diperlukan kemampuan teknik menciptakan situasi yang dapat menimbulkan motivasi bagi seseorang untuk berbuat atau berperilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh individu lain/organisasi. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki seseorang akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Peran motivasi kerja dalam menggerakan fungsi manajemen sumber daya manusia adalah membuat manusia untuk bertindak atau berprilaku dalam cara – cara yang mengarah pada tujuan yang telah ditentukan. Kekuatan motivasi yang ada dalam diri manusia ditimbulkan oleh dorongan dalam dirinnya maupun dari lingkungannya. Beberapa ahli berpendapat tentang motivasi antaralain :

> "Stooner dalam bukunya Soekidjo motivasi adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang" (2009:115)
> "Motivasi Merupakan suatu perangsang keinginan *(Want)* dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang". (Hasibuan :1995)

Karyawan merupakan unsur utama dalam perusahaan yang memegang peranan penting dalam menentukan tujuan suatu perusahaan. Perusahaan tidak akan berfungsi dengan baik tanpa adanya karyawan. Timbulnya peranan ini adalah secara manusiawi, setiap karyawan menginginkan peranan dalam setiap lingkungan, termasuk lingkungan kerja. Oleh karena itu besar kecilnya peranan seorang karyawan dalam lingkungan kerja sepadan dengan kedudukan dan jenis pekerjaan yang dilakukannya.

Peningkatan motivasi karyawan sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan untuk membentuk kualitas sumber daya manusia yang bisa bersaing dengan berbagai perusahaan lainnya. Motivasi karyawan akan muncul apabila terciptanya suasana kerja yang kondusif, karyawan harus ditempatkan sesuai keahliannya, dan perusahaan dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan karyawannya sesuai dengan hasil kerja karyawan. Dengan begitu karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja tanpa adanya kendala sehingga tujuan perusahan akan tercapai.

Seperti yang kita ketahui bersama, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik dalam upaya meningkatkan kualitas perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Maka jelaslah bahwa peningkatan motivasi karyawan dibutuhkan untuk memunculkan ide-ide baru yang dapat mengantarkan perusahaan pada keberhasilan.

Hasibuan dalam Soekidjo Motivasi dalam suatu organisasi mempunyai maksud dan tujuan yang sangat luas dalam rangka pengembangan organisasi tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Mendorong gairah dan semangat kerja pegawai atau karyawan
b. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan, yang akhirnya meningkatkan kinerjanya
c. Meningkatkan produktifitas kerja karyawan
d. Meningkatkan loyalitas dan interitas karyawan
e. Meningkatkan kedisiplinan karyawan
f. Meningkatkan kehadiran karyawan (2009:125)

Hasibuan berpendapat (2009:124) "Definisi motif adalah suatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal disebabkan terdapat kebutuhan yang belum terpenuhi". Agar produktifitas kerja karyawan dapat meningkat, maka perusahaan pun harus memahami apa yang menjadi harapan karyawan ketika bekerja. Peningkatan kerja karyawan merupakan faktor terpenting untuk pencapaian tujuan perusahaan dan memudahkan perusahaan untuk bersaing di dunia bisnis.

Konsep motivasi, merupakan sebuah konsep penting studi tentang pendorong individual. Dengan demikian motivasi berarti pemberian motif, penimbulan motif atau hal yang menimbulkan dorongan juga keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi akan muncul dalam diri seseorang karena adanya kebutuhan. Motivasi adalah kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Jadi motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mecapai suatu kepuasan atau suatu tujuan.

Mengingat pentingnya motivasi karyawan dalam mewujudkan tujuan perusahaan, maka ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memacu motivasi karyawan. Salah satunya dengan melakukan berbagai kegiatan baik itu kegiatan internal maupun kegiatan eksternal. Gibson dan Stonner (1981) dalam Soekidjo "motivasi merupakan faktor yang berpengaruh dalam kinerja seseorang karyawan atau tenaga kerja. Oleh sebab itu dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi, maka intervensi terhadap motivasi sangat penting dan dianjurkan " (2009:125)

Secara psikologis, pelaksanaan kegiatan internal perusahaan dapat menimbulkan reaksi yang positif karena dalam kegiatan ini, antara pimpinan dengan bawahan, begitu pun sebaliknya, dan karyawan dengan karyawan lainnya merasa dihargai dan diperhatikan oleh perusahaan yang pada akhirnya akan memunculkan rasa memilki, rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan, dan memunculkan motivasi serta keinginan untuk memperoleh prestasi kerja semaksimal mungkin. "Organisasi pada umumnya dapat dianggap sebagai suatu sistem terbuka. Artinya dalam kenyataan organisasi itu adalah serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan umum dan untuk itulah terdapat keluaran dan masukan. Mulyana "(2000:60)

Keluaran biasanya merupakan produk dan jasa, sedang masukan akan berupa bahan baku, uang, tenaga kerja (orang) dan sebagainya. Di dalam organisasi akan terdapat sub sistem untuk menanggapi strategi, kegiatan-kegiatan, serta susunan dan proses penunjang.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) dalam meningkatkan motivasi kerja karyawannya yaitu kegiatan *Motivation Mountly* yang dilakukan secara rutin dalam setiap Bulannya. Menurut Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) **I Thariq Mubaraq SP S.E** "Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan suasana Kerja Positif dan Optimis, menyenangkan, mempererat tali persaudaraan, terjalin kebersamaan, dan terciptanya motivasi kerja karyawan. Karena dengan dilakukannya kegiatan tersebut, karyawan menjadi lebih giat bekerja dan membangkitkan kerjasama".

Kegiatan *Motivation Mountly* adalah kegiatan Komunikasi berupa kegiatan pemberian materi motivasi Untuk karyawan yang menekankan dengan pendekatan Bimbingan Konseling Bersama, kegiatan *Motivation Mountly* memiliki kegiatan berupa diskusi dalam melakukan Penyampaian ide baru untuk terobosan ide kreatif Perusahaan baik program Acara, Maupun Ide management dan kebijakan perusahaan yang baru.

Berdasarkan Wawancara dengan Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Bapak **I thariq Mubaraq SP S.E** Menurut beliau "Kegiatan *Motivation Mountly* Dilaksanakan karena dilatar belakangi penurunan kerja karyawan yang dilihat dari ketidak tepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kurangnya disiplin pegawai dalam Absensi, dan Kurangnya Kualitas Produksi berdasarkan standar perusahaan ".

Dalam kegiatan *Motivation Mountly* untuk memotivasi karyawan dalam penyampaian materi motivasinya tidak hanya dengan pendekatan tentang materi perusahaan saja namun dengan pendekatan Keagamaan yang dapat menumbuhkan spiritual Karyawan dalam meningkatkan pemahaman tentang agamanya dan memotivasi karyawan untuk bekerja tidak hanya karena materi namun menumbuhkan rasa keikhlasan yang saling membantu satu sama lain. Selain itu pula dalam kegiatan *Motivation Mountly* para karyawan bisa melakukan Bimbingan Masalah yang ada dalam individu baik dalam keluarganya untuk memecahkan masalah.

Sehingga akan mencapai Tujuan PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) yang Berupaya dalam kurun waktu 10 tahun menjadi televisi lokal swasta yang mampu meningkatkan sumberdaya manusia yang professional di daerah sukabumi dan sekitarnya. Juga dapat menjadikan PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, Terciptanya kemampuan perekonomian rakyat dan terwujudnya pemerataan dalam upaya memperkuat daya saing bangsa dalam era global, Berusaha menjadi media televisi swasta lokal yang mampu menumbuhkan semangat wirausaha, sikap professional, komitmen pada kebenaran dan keadilan, Serta Memberikan manfaat dan kesempatan mengingkatkan kesejahteraan kepada stakeholder.

Namun Menurut Bapak **I Thariq Mubaraq SP S.E** Selaku Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) “Upaya perusahaan dalam kegiatan *Motivation Mountly* masih kurang maksimal karena masih ada karyawan yang kurang memahami dan turut dalam aturan Perusahaan, juga masih Kurangnya Minat rasa individu untuk bertanggung jawab dalam menuntaskan Pekerjaan dalam tepat waktu”. Maka dengan kejadian tersebut masih belum tercapainya kegiatan *Motivation Mountly* yang beroirentasi meningkatkan sumberdaya Manusia untuk memiliki rasa tanggung jawab serta menanamkan jiwa pemimpin dalam setiap karyawan yang berorientasi pada pandangan Religius.

Berdasarkan uraian diatas, menarik perhatian peneliti untuk mengetahui kegiatan *Motivation Mountly* yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah “Sejauhmana Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan?”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian perumusan masalah di atas, dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut.:

1. Sejauhmana Kredibilitas Komunikator Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan?
2. Sejauhmana Isi Pesan Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan ?
3. Sejauhmana Media Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan ?
4. Sejauhmana Penerima Pesan Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan ?
5. Sejauhmana Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Prestasi kerja karyawan ?
6. Sejauhmana Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Afiliasi kerja karyawan ?

7. Sejauhmana Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Kompetensi kerja karyawan ?
8. Sejauhmana Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Kekuasaan kerja karyawan ?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun Maksud dari diadakannya penelitian ini adalah untuk menjawab, menjelaskan, menganalisa mengenai Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kredibilitas Komunikator Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan.
2. Untuk Isi Pesan Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan.
3. Untuk Mengetahui Media Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan.

4. Untuk Mengetahui Penerima Pesan Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan.
5. Untuk Mengetahui Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Prestasi kerja karyawan.
6. Untuk Mengetahui Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Afiliasi kerja karyawan.
7. Untuk Mengetahui Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Kompetensi kerja karyawan.
8. Untuk Mengetahui Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Kekuasaan kerja karyawan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Penelitian Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan komunikasi organisasi secara khusus yaitu tentang Efektivitas Kegiatan *Motivation Mountly* Oleh Direktur Operasional PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV) Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan.

1.5.2 Kegunaan Penelitian Praktis

Secara praktis, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna, untuk:

A. Peneliti

Diharapkan dapat mengaplikasikan teori-teori komunikasi dan model-model komunikasi yang telah dipelajari untuk mencoba menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi dilapangan kemudian ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu juga penelitian ini sangat berguna sebagai pengalaman pertama dan berharga dalam melakukan penelitian.

B. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai aplikasi ilmu atau pengalaman, literatur, penelitian ini berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Humas secara khusus, serta sebagai masukan informasi bagi peneliti selanjutnya.

C. Perusahaan PT. Andalan Utama SukabumI (ATV)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi PT. Andalan Utama SukabumI (ATV) sebagai masukan positif yaitu berupa kritik dan saran tentang kegiatan *Motivation Mountly* berjalan efektif atau tidak, sebagai referensi kegiatan agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

D. Masyarakat

Sama halnya dengan perusahaan, masyarakat juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi terhadap mereka khususnya bagi keluarga dari pegawai yang berada diluar perusahaan mengenai kegiatan yang dilakukan di dalam Perusahaan PT. Andalan Utama Sukabumi (ATV).